

Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa-Siswi SDN Karangsono 04 Melalui Kegiatan KKN Kelompok 15 Tematik Universitas Muhammadiyah di Desa Karangsono

Yuvita Dian Siswanti¹, Mohammad Iqbal Firmansyah¹, Suster Susilowati¹, Khatamalisa Kristanti¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember, yuvita@unmuhjember.ac.id

*Correspondence:

Yuvita Dian Siswanti

Email:

yuvita@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: PHBS merupakan singkatan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai upaya agar dirinya sehat dan aktif membantu kesehatan lingkungan di sekitarnya. PHBS pada usia dini sangat baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada anak sekolah dalam hal ini siswa-siswi SDN Karangsono 04, sehingga peserta didik dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan kepada peserta didik sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 22 perempuan dan 18 laki-laki. Penyuluhan PHBS pada anak sekolah berjalan lancar, semua peserta didik antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Kata Kunci: *Penyuluhan, PHBS, Sekolah Dasar*

Abstract: PHBS stands for Clean and Healthy Living Behavior, which is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as an effort to make themselves healthy and active in helping the health of the surrounding environment. PHBS at an early age is very good for educating and instilling awareness of the importance of cleanliness as an effort to maintain personal health and the environment. This counseling aims to provide knowledge and understanding of PHBS to school children, in this case SDN Karangsono 04 students, so that students can practice it in everyday life. The implementation method was carried out by counseling 40 students consisting of 22 women and 18 men. PHBS counseling for school children went smoothly, all students enthusiastically participated in this counseling activity.

Keywords: *Extension, PHBS, Elementary School*

Pendahuluan

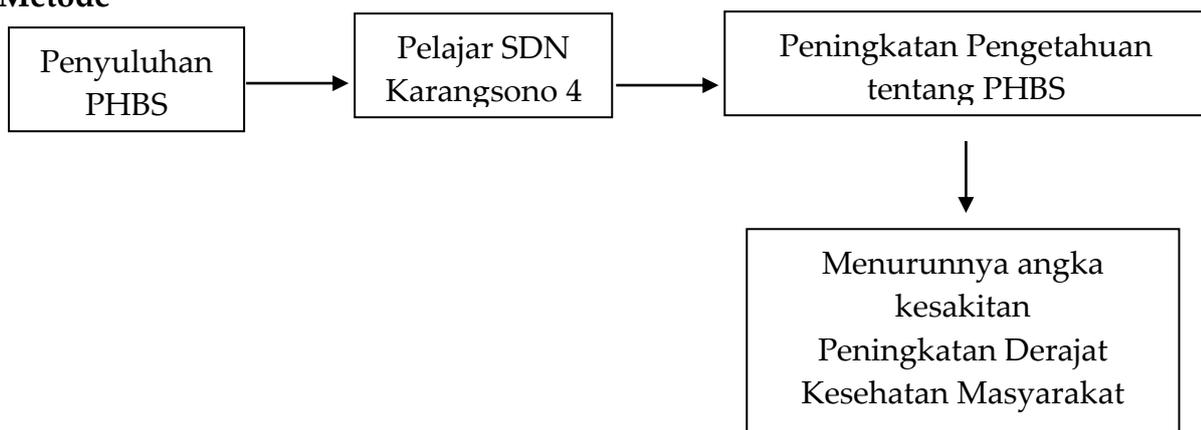
Pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia Sekolah Dasar (SD), memiliki peran krusial dalam membentuk pola hidup positif sejak dini. Dengan perkembangan globalisasi dan urbanisasi yang sangat gesit, perubahan pola hidup masyarakat telah membawa dampak yang signifikan terhadap kesehatan, dan mengakibatkan kondisi kesehatan anak-anak menjadi lebih rentan terhadap berbagai penyakit. Adapun dampak dari tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan menyebabkan anak-anak rentan terkena penyakit akibat kuman dan bakteri seperti salah satunya adalah diare (Azgara et al., 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 memperlihatkan *prevalensi* diare untuk semua kelompok umur sebesar 8%, balita sebesar 12,3 %, dan pada bayi sebesar 10,6%. Sementara pada Sample Registration System tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6% (Dinkes, 2022).

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa prevalensi diare di Jawa Timur masih terjadi di semua kelompok umur. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa anak usia pra sekolah (SD) dapat terjangkit diare. Dimana diare dapat terjadi karena bakteri yang menyerang akibat lingkungan yang tidak bersih. Diare pada anak pra sekolah (SD) dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah (Afrina et al., 2024). Ditambah lagi dengan jauhnya jangkauan orangtua untuk selalu memperhatikan kebersihan anaknya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kejadian diare pada anak usia pra sekolah. PHBS di sekolah dapat berbentuk seperti cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun, pembasmian jentik nyamuk di lingkungan sekolah, kebersihan jamban di sekolah, jajanan sehat disekolah, membuang sampah pada tempatnya serta gosok gigi dengan bersih. PHBS ini dapat membantu anak untuk dapat hidup dengan bersih agar terhindar dari berbagai penyakit (Mayasari et al., 2024).

Untuk mendukung kesuksesan program yang dilakukan oleh pemerintah serta untuk mengimplementasikan maksud, tujuan dan sasaran serat salah satu sub tema dalam KKN Tematik peningkatan layanan kesehatan (Rintyarna et al., 2021). Maka dari itu, adanya kegiatan Pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia Sekolah Dasar (SD) dirasa sangat perlu dilakukan terutama di Desa Karangsono mengingat bahwa masih banyak anak-anak di Desa Karangsono belum memiliki perilaku hidup sehat dan bersih yang baik dan rentan terpapar dengan makanan serta jajanan yang tidak sehat. Sehingga dirasa tepat untuk dijadikan objek penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Metode



Adapun sasaran strategis dari kegiatan ini adalah pelajar SDN Karangsono 4 yang berlokasi di Dusun Begelenan Desa Karangsono. Terdiri dari kelas 2 yakni 25 siswa, dan kelas 3 sebanyak 15 siswa pelajar SDN Karangsono 4 dianggap strategis karena pada usia ini adalah usia yang masih belum memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS serta sering terpapar dengan makanan dan jajanan yang kurang sehat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 04 Maret 2024 pukul 09.00 – 11.30 WIB. Kegiatan pengabdian diikuti oleh siswa dan siswi SDN Karangsono 04 Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari sebanyak 40 siswa (22 Perempuan dan 18 laki-laki) serta guru pendamping sebanyak 4 orang. Kegiatan ini mencakup kegiatan pengukuran pengetahuan siswa tentang PHBS, penyuluhan tentang PHBS dan praktik cuci tangan.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan evaluasi praktik. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember memberikan penyuluhan tentang materi PHBS pada siswa-siswi SDN Karangsono 04, yang meliputi mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, mengonsumsi makanan dan jajanan yang sehat, menggunakan jamban yang layak, rajin menyikat gigi setiap hari, pemberantasan jentik nyamuk, serta membuang sampah pada tempatnya. Setelah penyuluhan selesai, Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi SDN Karangsono 04 dimana bagi siswa/siswi yang dapat menjawab dengan benar maka akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Berdasarkan dari kegiatan yang sudah dilakukan, siswa-siswi SDN Karangsono 04 banyak berperan aktif dalam kegiatan ini, dibuktikan dengan 18 siswa dari kelas 2 (72%) dan 13 siswa dari kelas 3 (86,6%) yang aktif bertanya dan menjawab. Selain itu, siswa juga dapat mempraktikkan gerakan cuci tangan 6 langkah yang telah dicontohkan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang PHBS dan cuci tangan.



Gambar 1. Koordinasi, pendidik, dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi PHBS dan praktik cuci tangan 6 langkah



Gambar 3. Pemberian Apresiasi Kepada Siswa/siswi SDN Karangsono 04



Gambar 3. Dokumentasi tim pendidik, dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember

Simpulan

Pada kegiatan sosialisasi kali ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa peserta didik sangat minim pengetahuan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat, peserta didik banyak yang belum tahu apa itu PHBS, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, mengonsumsi makanan dan jajanan sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, rajin menyikat gigi setiap hari, pemberantasan jentik nyamuk, dan membuang sampah pada tempatnya. Edukasi yang kami berikan bisa diterima oleh peserta didik lalu peserta didik mempraktikkan sebagian langkah-langkah dari PHBS.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Pendidik SDN Karangsono 04, dan Anggota Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember yang sudah berpartisipasi sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afrina, Y., Salsabillaa, D. A., Frisiliaa, M., Baringbinga, E. P., & Prasida, D. W. (2024). PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN TALIAN KERENG. *ABDIMAS KESOSI*, 7(1).
- Azhara, F. F., Firdaus, H., & Mastur, A. (2021). Sosialisasi Pola Hidup Sehat Melalui Kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Mekarmukti. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 84(Desember).
- Dinkes. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022* (1st ed.). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022* (1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mayasari, S., Mulya, A. D., Puspitasari, D. F., & Hotimah, S. (2024). *Sosialisasi Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat SDN Candijati*. 5(1), 1089–1094.]
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKN Tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.